

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Gorontalo: Syakir Media Press.
- Adibah, N., & Jatiningsih, O. (2022). Penguatan *bargaining power* kader perempuan di Dewan Pengurus Wilayah Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Jawa Timur dalam pengambilan keputusan atau kebijakan partai. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 10(3), 743-757. <https://doi.org/10.26740/kmkn.v10n3.p743-757>
- Angger, B. (2009). *Teori Sosial Kritis Kritik: Penerapan dan Implikasinya*. Bantul: Kreasi Wacana.
- Ardianita, I. & Andayani, B. (2005). Kepuasan pernikahan ditinjau dari berpacaran dan tidak berpacaran. *Jurnal Psikologi*, 32(2), 101-111. <https://doi.org/10.22146/jpsi.7074>
- Artih, R. E. & Susilawati, N. (2019). Dominasi perempuan sebagai pencari nafkah utama dalam keluarga buruh tani (Studi kasus di Desa Batu Hampar Kecamatan Kayu Aro Barat Kabupaten Kerinci. *Jurnal Perspektif: Jurnal Kajian Sosiologi dan Pendidikan*, 2(4), 449-455. <https://doi.org/10.24036/perspektif.v2i4.166>
- Astuti, M. & Dkk. (2024). Dampak lingkaran (*circle*) pertemanan terhadap moral dan karakteristik mahasiswa. *IMEJ: Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(2), 1369-1383. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i2>.
- Assakinah, N. F. & Azhari, S. (2022). Fenomena sikap dan perilaku mahasiswa dalam pacaran beda pulau (Studi analisis pada mahasiswa perantau di Yogyakarta). *Peshum: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 1(3), 204-210. <https://doi.org/10.56799/peshum.v1i3.284>
- Azmi, P. A., & Hoesni, S. M. (2019). Gambaran preferensi pemilihan pasangan hidup pada mahasiswa Universiti Kebangsaan Malaysia. *An Nafs: Jurnal Fakultas Psikologi*, 13(2), 96-107. <https://journal.uir.ac.id/index.php/annafs/article/view/4139>
- Banyumaskab.bps.go.id. (2021). *Perguruan Tinggi, Jumlah Mahasiswa dan Tenaga Pendidik (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian dan Pendidikan Tinggi di Kabupaten Banyumas, 2019/2020 dan 2020/2021*. Diakses pada 22 Maret 2024

dari

laman

<https://banyumaskab.bps.go.id/statictable/2021/10/29/384/perguruan-tinggi-jumlah-mahasiswa-dan-tenaga-pendidik-negeri-dan-swasta-di-bawah-kementerian-ri-set-teknologi-dan-pendidikan-tinggi-di-kabupaten-banyumas-2019-2020-dan-2020-2021.html>

Coleman, J. S. (1990). *Foundations of Social Theory*. Cambridge: Harvard University Press.

Creswell, J. W. (2012). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Damanik, F. H. S., & Saliman. (2024). Menanamkan nilai kesetaraan gender dalam hubungan berpacaran melalui pembelajaran sosiologi di jenjang sekolah menengah atas. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 771-777. <https://doi.org/10.58230/27454312.376>

Damsar & Indrayani. (2019). *Pengantar Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: Prenada Media Group.

Dewi, R. (2020). Kedudukan perempuan dalam Islam dan problem ketidakadilan gender. *Noura: Jurnal Kajian Gender dan Anak*, 4(1), 1-43. Retrieved from <https://www.lp2msasbabel.ac.id/jurnal/index.php/nou/article/view/1430>

Dodi, L. (2015). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.

Dubu, R. V & dkk. (2020). Orientasi dominasi sosial dengan kekerasan dalam pacaran pada remaja. *Journal of Health and Behavioral Science*, 2(2), 121-129. DOI: <https://doi.org/10.35508/jhbs.v2i2.2212>

Evendi, I. (2018). Kekerasan dalam berpacaran (Studi pada Siswa SMAN 4 Bombana). *Jurnal Neo Societal*, 3(2), 389-399. <http://dx.doi.org/10.52423/jns.v3i2.4026>

Foucault, M. (1979). *Discipline and Punish: The Birth of the Prison*. New York: Vintage.

Halizah, L. R. & Faralita E. (2023). Budaya patriarki dan kesetaraan gender. *Jurnal Wasaka Hukum*, 11(1), 19-32. <https://ojs.stihsa-bjm.ac.id/index.php/wasaka/article/view/84>

- Herawati, E., & Fathia, A. T. (2023). Pengalaman dan makna pacaran pada mahasiswa: Studi fenomenologi. *Umbara: Indonesian Journal of Anthropology*, 8(1), 29-38. <https://doi.org/10.24198/umbara.v8i1.48390>
- Hermawati, T. (2007). Budaya Jawa dan kesetaraan gender. *Jurnal Komunikasi Massa*, 1(1), 18-24. <https://doi.org/10.1111/j.1523-1739.2010.01600.x>
- Homans, G. C. (1974). *Elementary Form of Social Behavior* (2nd Edition). New York: Harcourt Brace Jovanovich.
- Karwati, L. (2020). Menolak subordinasi gender berdasarkan pentingnya peran perempuan dalam pembangunan nasional menjelang bonus demografi 2035. *Jurnal Cendekiawan Ilmiah*, 5(2), 122-130. <https://doi.org/10.37058/jpls.v5i2.2713>
- Kustiawan, W., & dkk. (2022). Teori pertukaran sosial. *Jutkel: Jurnal Telekomunikasi, Kendali dan Listrik*, 3(1), 11-16.
- Lebaron, A.B., & Dkk. (2019). Feminism and couple finance: Power as a mediator between financial processes and relationship outcomes. *Sex Roles A Journal of Research*, 81, 140-156. DOI 10.1007/s11199-018-0986-5
- Liputan6.com. (2020). *Lebih dari 80 Persen Remaja Telah Berpacaran, Potensi Kekerasan Seksual pun Meningkat*. Diakses pada 9 Maret 2024 dari laman <https://www.liputan6.com/health/read/4414163/lebih-dari-80-persen-remaja-telah-berpacaran-potensi-kekerasan-seksual-pun-meningkat>
- Lukita, S. L. & Hakim, S. (2018). *Perilaku Pacaran Remaja Ditinjau dari Interaksi Pola Asuh Orang Tua dan Asal Sekolah*. [Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta].
- Halizah, L. R. & Faralita, E. (2023). Budaya patriarki dan kesetaraan gender. *Wasaka Hukum: Jenderal Informasi & Gagasan Hukum*, 11(1), 186-200. <https://ojs.stihsa-bjm.ac.id/index.php/wasaka/article/view/84>
- Maulidia, H. (2021). Perempuan dalam kajian sosiologi gender: Konstruksi peran sosial, ruang publik, dan teori feminis. *Polikrasi: Journal of Politics and Democracy*, 1(1), 71-79. <https://doi.org/10.61183/polikrasi.v1i1.6>

- Maria, A. & Sakti, H. (2021). Pengalaman laki-laki yang menjadi korban kekerasan dalam pacaran (KDP): sebuah *interpretative phenomenological analysis*. *Jurnal Empati*, 10(4), 240-247. <https://doi.org/10.14710/empati.2021.35290>
- Mighfar, S. (2015). Social exchange theory: Telaah konsep George C. Homans tentang teori pertukaran sosial. *Jurnal Pengembangan Pemikiran dan Kebudayaan*, 9(2), 259-282. <https://doi.org/10.35316/lisanalhal.v9i2.98>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook* (2nd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Nurhafifah, S. (2022). *Fenomena Budak Cinta (Bucin) dalam Relasi Pacaran di Kalangan Mahasiswa (Studi Kasus Fakultas Ushuluddin dan Filsafat)*. [Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry]
- Nurjannah, N. (2022). Gender perspektif teori feminisme, teori konflik dan teori sosiologi. *Al-Wardah: Jurnal Kajian Perempuan, Gender dan Agama*, 16(1), 71-82. <https://dx.doi.org/10.46339/al-wardah.v16i1.850>
- Octaviani, R., & Sutriani, E. (2019). *Analisis Data dan Pengecekan Keabsahan Data*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/3w6qs>
- Palulungan, L., Kordi, K., & Ramli, M. R. (2020). *Perempuan, Masyarakat Patriarki & Kesetaraan Gender*. Makassar: Yayasan Bakti.
- Pinem, S. (2009). *Kesehatan Reproduksi dan Kontrasepsi*. Jakarta: Trans Media.
- Pradhanawati, A. (2010). Perilaku dan sikap sosial-politik mahasiswa dalam Pilpres 2009. *Masyarakat, Kebudayaan, dan Politik*, 23(3), 181-186. <https://journal.unair.ac.id/MKP@perilaku-dan-sikap-sosial-politik-mahasiswa-dalam-pilpres-2009-article-4038-media-15-category-8.html>
- Rabbaniyah, S. & Salsabila, S. (2022). Patriarki dalam budaya Jawa: Membangun perilaku pembungkaman diri pada perempuan korban seksual dalam kampus. *Community: Pengawas Dinamika Sosial*, 8(1), 113-124. <https://doi.org/10.35308/jcpds.v8i1.4586>
- Riduwan. (2010). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- Ritzer, G. (2011). *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda* (Terjemahan Alimandan). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rusandi. & Rusli, M. (2021). Merancang penelitian kualitatif dasar/deskriptif dan studi kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 2(1), 48–60. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>
- Sari, G.R., & Ismail, E. (2021). Polemik pengarusutamaan kesetaraan gender di Indonesia. *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin*, 1(2), 51-58. <https://doi.org/10.15575/jpiu.12205>
- Sari, I. P. (2018). Kekerasan dalam hubungan pacaran di kalangan mahasiswa: Studi refleksi pengalaman perempuan. *Dimensia: Jurnal Kajian Sosiologi*, 7(1), 64-81. <https://doi.org/10.21831/dimensia.v7i1.21055>
- Saskia, N. N., Idris, F. P., & Sumiaty. (2023). Perilaku *toxic relationship* terhadap kesehatan remaja di Kota Makassar. *Window of Public Health Journal*, 4(3), 525-538. <https://doi.org/10.33096/woph.v4i3.829>
- Schelling, C. T. (1960). *The Strategy of Conflict*. Cambridge: Harvard University Press.
- Soelferino, N. & Tessitore, M. E. (2019). Human networks and toxic relationships. *Munich Personal Repec Archive*, Hal 7. <http://dx.doi.org/10.13140/RG.2.2.18615.68001>
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Interpretif, Interaktif dan Konstruktif*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, D. (2012). *Teori, Kuesioner, dan Analisis Data Sumber Daya Manusia*. CAPS: Yogyakarta.
- Suryadi, A. & Idris, E. (2010). *Kesetaraan Gender dalam Bidang Pendidikan*. Bandung: PT. Genesindo.
- Wirasandi. (2019). Wanita dalam pendekatan feminisme. *Jurnal Ilmiah Rinjani*, 7(2), 47-58. <https://jurnal.ugr.ac.id/index.php/jir/article/download/122/86/412>

Zurani, I. (2020). Dominasi perempuan pebisnis dalam rumah tangga. *Wacana: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikas*, 19(1), 72-81.
<https://doi.org/10.32509/wacana.v19i1.1008>

